
Upaya Meningkatkan Kepedulian Sosial Peserta Didik Melalui Pariwisata Sungai Banjarmasin

Nurhikmah

e-mail: 1910128120006@mhs.ulm.ac.id

Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Lambung Mangkurat
Banjarmasin

Abstrak

Pariwisata sungai di Banjarmasin menjadi daya tarik bagi orang-orang yang ingin berkunjung ke kota ini. Tetapi pariwisata ini juga membawa dampak positif dan negatif. Dampak positifnya masyarakat dapat meningkatkan perekonomian mereka melalui wisata tersebut, tetapi juga menimbulkan permasalahan lingkungan seperti sampah yang berserakan karena kurang sadarnya masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya. Oleh karena itu disini pendidikan mempunyai peranan penting agar peserta didik memiliki kepedulian sosial agar tetap menjaga lingkungan agar tetap bersih. Artikel ini bertujuan sebagai bentuk upaya untuk meningkatkan nilai kepedulian sosial peserta didik melalui pariwisata sungai. . Artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui studi pustaka.

Kata Kunci: Kepedulian Sosial, Pariwisata Sungai

Abstract

River tourism in Banjarmasin is an attraction for people who want to visit this city. But this tourism also brings positive and negative impacts. The positive impact is that the community can improve their economy through the tourism, but it also causes environmental problems such as scattered garbage due to the lack of awareness of the community to dispose of waste in its place. Therefore, here education has an important role so that students have social awareness in order to keep the environment clean. This article aims as a form of effort to increase the value of social awareness of students through river tourism. . This article uses a qualitative approach with data collection techniques through literature study.

Keywords: Social Awareness, River Tourism

Pendahuluan

Sungai memiliki peranan sebagai sistem pengaliran air dari hulu ke hilir berada di atas permukaan tanah. Wilayah sungai merupakan bagian dari ekosistem secara keseluruhan sehingga harus dikelola secara terpadu dan menyeluruh. Terpadu mencerminkan keterikatan dengan berbagai aspek, berbagai pihak (stakeholders) dan berbagai disiplin ilmu. Konsep menyeluruh mencerminkan cakupan yang sangat luas, melintas batas antar sumber daya, lokasi, berbagai aspek, para pihak hulu-hilir, multi disiplin, kondisi, dan berbagai jenis tata guna lahan.

Mengutip pendapat Revida dkk (2020) pariwisata berasal dari kata wisata yang merupakan suatu kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dalam rangka mengunjungi tempat tertentu dengan tujuan rekreasi, mengembangkan pribadi atau mempelajari daya tarik wisata yang dikunjungi. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa Pariwisata merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh manusia, secara perorangan atau kelompok, dalam wilayah negara sendiri atau negara lain dengan

menggunakan kemudahan jasa dan faktor penunjuang lainnya yang diadakan oleh pemerintah dan atau masyarakat. (Yati, 2022).

Pariwisata sungai memberikan dampak yang positif dan negatif, Adapun dampak positif dari adanya pariwisata ini adalah meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar, disamping ini juga menimbulkan permasalahan sosial. Seperti kurangnya kesadaran menjaga lingkungan agar tetap bersih

Pendidikan anak bangsa adalah tanggung jawab masyarakatnya, artinya bahwa masyarakat harus melaksanakan serta mendanai pendidikan tersebut. Hal ini tidak berarti bahwa masyarakat harus terlibat langsung dalam melakukan kegiatan pendidikan, namun masyarakat bertanggung jawab atas terlaksananya pendidikan yang dibutuhkannya, terutama dari aspek pembiayaannya. (Rusmaniah, 2017),

Sekolah merupakan suatu Lembaga pendidikan yang mempunyai peran penting bagi masyarakat untuk mendapatkan pendidikan. Sekolah sebagai Lembaga pendidikan memiliki fungsi sebagai tempat berlangsungnya suatu kegiatan pembelajaran. Kemudian dari kegiatan pembelajaran akan diperoleh hasil belajar, dari hasil belajar ini peserta didik mengalami perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik.

Pembelajaran dalam konteks Kurikulum 2013 merupakan pembelajaran berbasis sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Pembelajaran demikian diawali dengan pembentukan sikap yang baik pada peserta didik. Atas dasar sikap positif dalam belajar dalam belajar. Aktivitas belajar menekankan pada keterampilan tertentu berhubungan dengan mata pelajaran yang dipelajarinya. Hasil dari serangkaian aktivitas diharapkan mampu memperoleh beragam pengetahuan. Pembelajaran dalam konteks Kurikulum 2013 diorientasikan untuk menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif melalui sikap (tahu mengapa), keterampilan (tahu bagaimana), dan pengetahuan (tahu apa) yang terintegrasi. (Subiyakto & Abbas, t.t.).

Melalui pendidikan karakter maka peserta didik diarahkan untuk memiliki nilai-nilai yang baik seperti rasa hormat, tanggung jawab, jujur, peduli, serta membantu peserta didik untuk mengimplimentasikan nilai-nilai tersebut ke dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan Teknik pengumpulan data menggunakan studi pustakan dan studi literatur. Studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan data atau sumber yang sesuai dengan topik yang telah ditentukan melalui jurnal, buku dan Pustaka lainnya. (Jumriani, Syaharuddin, et al., 2021).

Studi literatur merupakan ikhtisar komprehensif tentang penelitian yang sudah dilakukan mengenai topik yang spesifik untuk menunjukkan kepada pembaca apa yang sudah diketahui tentang topik tersebut dan apa yang belum diketahui, untuk mencari rasional dari penelitian yang sudah dilakukan atau untuk ide penelitian selanjutnya. (D. D. Sari & Ratnasari, 2021)

Hasil dan Pembahasan

Nilai Kepedulian Sosial

Nilai merupakan sesuatu yang memungkinkan individu atau kelompok sosial untuk membuat keputusan mengenai apa yang dibutuhkan atau sebagai suatu yang ingin dicapai.

Nilai sangat dibutuhkan oleh semua manusia mengingat nilai merupakan landasan dari tingkah laku dan perbuatan manusia (Admizal & Fitri, 2018). Karakter tidak terbentuk dalam waktu singkat tetapi berkembang melalui tahapan-tahapan perkembangan dimana manusia memiliki hak untuk mengembangkan dirinya melalui pendidikan. Untuk dapat membentuk karakter pada diri manusia maka perlu ditanamkan melalui pendidikan nilai sejak dini. (Admizal & Fitri, 2018).

Nilai kepedulian sosial pada dasarnya merupakan salah satu dari sekian banyak nilai kemanusiaan. Kata kemanusiaan menunjuk pada sifat-sifatnya, terdiri dari jasmani dan rohani dengan segala karakteristiknya, yang keduanya merupakan satu kesatuan. Ia dikaruniai sifat yang tertuju pada kepentingannya sendiri (sifat individual), dan sifat yang tertuju kepada kepentingan orang lain, masyarakat umum dan negara (sifat social). Kedua sifat ini saling berebut kuasa, oleh karenanya kedua sifat ini perlu dikendalikan dan dikembangkan secara serasi, agar tidak menimbulkan penyimpangan perilaku. (Soenarko & Mujiwati, 2015).

Kata “Kepedulian Sosial” dalam kehidupan bermasyarakat lebih kental diartikan sebagai perilaku baik seseorang terhadap orang lain sekitarnya, misalnya, orang yang kuat membantu yang lemah, yang kaya membantu yang miskin, menyantuni anak yatim, orang jompo, atau para kerabat yang hidup dalam kekurangan, dan sebagainya. Perilaku-perilaku tersebut pada hakekatnya merupakan bagian kecil dalam kehidupan bermasyarakat. Sikap kepedulian sosial dapat menciptakan keharmonisan sosial yang kuat, tercipta suasana kekeluargaan yang saling menopang satu sama lain. Untuk menanamkan sikap kepedulian sosial terhadap lingkungannya dalam diri peserta didik, guru dapat menerapkan strategi membangkitkan perasaan peserta didik agar bertanggung jawab terhadap dirinya dan lingkungannya. (Murniati, 2011).

Kepedulian adalah perihai sangat peduli, sikap mengindahkan, sikap memperhatikan. Ketidakpedulian sama dengan mati rasa. Kepedulian sosial adalah minat atau ketertarikan untuk membantu orang lain. Apabila melihat orang-orang korban bencana atau menderita, secara langsung maupun di televisi, kemudian orang mengatakan “kasihan”, itu sesungguhnya belum menyentuh nilai kepedulian social apabila tidak diikuti dengan sebuah tindakan. Karena pada dasarnya peduli itu tidak hanya tahu tentang sesuatu yang salah atau benar, tapi ada kemauan melakukan gerakan sekecil apapun. Karakter kepedulian merupakan kepekaan perhatian yang menimbulkan sikap empati terhadap kesusahan/ penderitaan orang lain, yang tidak hanya merasa kasihan tetapi ada kemauan melakukan gerakan sekecil apapun sebagai wujud ekspresi dalam 3 indikator antara lain : (1) Kemampuan dalam bersikap ikut merasakan penderitaan orang lain; (2) Kemampuan untuk bersikap mau memberikan pertolongan terhadap penderitaan orang lain; (3) Kemampuan kesadaran mahasiswa untuk bersikap rela berkorban dalam memberikan pertolongan dalam bentuk apapun terhadap penderitaan orang lain. (Soenarko & Mujiwati, 2015)

Kepedulian sosial merupakan sikap dan tindakan yang berjiwa sosial dengan saling membantu guna mewujudkan lingkungan yang rukun dan damai. Apabila menyaksikan kemalangan baik di dalam lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah, diwujudkan dengan rasa empati, mengumpulkan dana bantuan, menunjukkan keprihatinan, dan sukarela membantu (Apriyani dkk., 2021). peduli sosial merupakan sikap toleransi yang ditandai dengan menghargai pendapat orang lain dengan baik, bersahabat tanpa membedakan suku dan agama, sikap saling menghargai, mengendalikan emosi, tidak mengejek teman,

merancang dan melakukan berbagai kegiatan social, menghormati petuga-petugas sekolah, saling membantu, menjenguk teman yang sakit, dan melayat apabila ada orang tua siswa yang meninggal. (Isnaeni & Ningsih, 2021).

Darmiaturun (2013) menyebutkan bahwa indikator yang dapat digunakan dalam mendeskripsikan karakter peduli sosial yaitu: (1) “Tolong menolong; (2) tenggang rasa; (3) toleransi; (4) aksi sosial; dan (5) berakhlak mulia. Kelima indikator tersebut menjadi acuan instrumen soal pada angket yang disebar. (Apriyani dkk., 2021).

Pariwisata Sungai Banjarmasin

Kota Banjarmasin merupakan ibukota provinsi Kalimantan Selatan, Banjarmasin dikenal dengan sebutan ‘Kota Seribu Sungai’. Dikota ini tersebar sungai-sungai yang mengalir seperti sungai Martapura, sungai Barito, sungai Kuin, dll. Kota Banjarmasin dikenal dengan pariwisata sungai yang menjadi daya Tarik tersendiri bagi wisatawan untuk datang ke Banjarmasin.

Sungai memiliki peranan sebagai sistem pengaliran air dari hulu ke hilir berada di atas permukaan tanah. Wilayah sungai merupakan bagian dari ekosistem secara keseluruhan sehingga harus dikelola secara terpadu dan menyeluruh. Terpadu mencerminkan keterikatan dengan berbagai aspek, berbagai pihak (stakeholders) dan berbagai disiplin ilmu. Konsep menyeluruh mencerminkan cakupan yang sangat luas, melintas batas antar sumber daya, lokasi, berbagai aspek, para pihak hulu-hilir, multi disiplin, kondisi, dan berbagai jenis tata guna lahan. (Tisnawati & Ratriningsih, 2017).

Parawisata adalah kegiatan rekreasi di luar domisili untuk melepaskan diri dari pekerjaan rutin atau mencari suasana lain. Sebagai suatu aktifitas, pariwisata telah menjadi bagian penting bagi kebutuhan dasar masyarakat maju dan sebagian kecil negara berkembang. Pariwisata adalah kegiatan dinamis yang melibatkan banyak manusia serta menghidupkan berbagai bidang usaha. (P. S. Sari & Yusuf, n.d.).

Penjelasan lain mengenai pariwisata adalah perpindahan sementara yang dilakukan manusia dengan tujuan keluar dari pekerjaan-pekerjaan rutin, keluar dari tempat kediamannya. Marpuang (2002) mengungkapkan aktifitas dilakukan selama mereka tinggal ditempat yang dituju dan fasilitas dibuat untuk memenuhi kebutuhan mereka. (Muhammad et al., 2021)

Kawasan sungai menyimpan potensi besar, diantaranya dikembangkan sebagai kawasan wisata sungai. Upaya pengelolaan kawasan dilakukan bersama dengan penggalian potensi sungai sebagai salah satu sumberdaya alam yang mempunyai potensi untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

Pariwisata adalah salah satu mesin penggerak perekonomian yang mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan kemakmuran. Pembangunan pariwisata mampu menggairahkan aktivitas bisnis untuk menghasilkan manfaat sosial-budaya dan ekonomi yang signifikan bagi negara, terutama bagi masyarakat pada sebuah destinasi wisata.

Keberhasilan pariwisata dapat mendorong perkembangan sektor lainnya. Keberhasilan yang paling mudah untuk diamati adalah bertambahnya jumlah kedatangan wisatawan dari periode ke periode. Pertambahan jumlah wisatawan terwujud jika wisatawan yang telah berkunjung puas terhadap destinasi dengan berbagai atribut yang ditawarkan oleh pengelola. (Subhiksu & Utama, 2018).

Secara teoritik, pengembangan wisata adalah pembangunan berbagai atribut yang terintegrasi dan holistik meliputi 5 aspek: (1) Aspek daya tarik wisata; merupakan atribut daerah tujuan wisata yang berupa apa saja yang dapat menarik wisatawan dan setiap destinasi pasti memiliki daya tarik, baik daya tarik berupa alam maupun masyarakat dan budayanya; (2) Aspek transportasi atau sering disebut aksesibilitas; merupakan atribut akses bagi wisatawan domestik dan mancanegara agar dengan mudah dapat mencapai tujuan ke tempat wisata baik secara internasional maupun akses terhadap tempat-tempat wisata pada sebuah destinasi wisata; (3) Aspek fasilitas utama dan pendukung; merupakan atribut amenitas yang menjadi salah satu syarat daerah tujuan wisata agar wisatawan dapat dengan nyaman tinggal lebih lama pada sebuah destinasi wisata; dan (4) Aspek kelembagaan; atribut sumberdaya manusia, sistem, dan kelembagaannya berupa lembaga pariwisata yang mendukung sebuah destinasi wisata agar layak untuk dikunjungi. Aspek kelembagaan tersebut berupa dukungan lembaga keamanan, lembaga pariwisata sebagai pengelola destinasi, dan lembaga pendukung lainnya yang mampu menciptakan kenyamanan wisatawan.

Simpulan

Pariwisata sungai di Banjarmasin menjadi daya tarik bagi orang-orang yang ingin berkunjung ke kota ini. Tetapi pariwisata ini juga membawa dampak positif dan negatif. Dampak positifnya masyarakat dapat meningkatkan perekonomian mereka melalui wisata tersebut, tetapi juga menimbulkan permasalahan lingkungan seperti sampah yang berserakan karena kurang sadarnya masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya. Oleh karena itu disini pendidikan mempunyai peranan penting agar peserta didik memiliki kepedulian sosial agar tetap menjaga lingkungan agar tetap bersih.

Daftar Pustaka

- Abbas, E. W., Jumriani, J., Syaharuddin, S., Subiyakto, B., & Rusmaniah, R. (2021). Portrait of Tourism Based on River Tourism in Banjarmasin. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 3(1), 18-26.
- Abbas, E. W., Rusmaniah, R., Rival, M., Yusup, Y., & Maulana, M. (2021). Training in Making Learning Media in The Form of Attractive Photos for Teachers to Increase Student Learning Motivation At SMPN 7 Banjarmasin. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 3(1), 27-35.
- Admizal, A., & Fitri, E. (2018). Pendidikan Nilai Kepedulian Sosial Pada Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 3(1), 163–180. <https://doi.org/10.22437/gentala.v3i1.6778>
- Anwar, M. A., Noor, G. S., Maulana, A. Z., & Putryanda, Y. (2018). Strategi Pengembangan Wisata Berbasis Kearifan Lokal Di Kalimantan Selatan. *Jurnal Kebijakan Pembangunan*, 13(2), 187-197.
- Apriyani, N. M., Soleh, D. A., & Sumantri, M. S. (2021). TINGKAT KEPEDULIAN SOSIAL SISWA SEKOLAH DASAR. *JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHAUSA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 7(2), 110–117. <https://doi.org/10.31932/jpdp.v7i2.1231>
- Fakhrurazi, F. (2015). Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Minat Konsumen Berbelanja Di Kawasan Wisata Kuliner Mandiri Tepian Sungai Banjarmasin.

- Hafidha, R. N., & Farida, L. E. (2019, January). Potensi dan Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Sungai Sebagai Daya Tarik Pariwisata Kota Banjarmasin. In *Proceeding of National Conference on Asbis* (Vol. 3, pp. 447-458). Politeknik Negeri Banjarmasin.
- Hairini, S. M., Hadiyanor, E., & Muhammad Fadhil Murabbi, P. (2021). URBANISME SUNGAI MARTAPURA DALAM PEMBENTUKAN KUASA WISATA SUSUR SUNGAI SEBAGAI RUANG PUBLIK KOTA BANJARMASIN. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL LINGKUNGAN LAHAN BASAH* (Vol. 6, No. 1).
- Isnaeni, Y., & Ningsih, T. (2021). Pembentukan Karakter Peduli Sosial Melalui Pembelajaran IPS. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 5(3). <https://doi.org/10.36312/jisip.v5i3.2255>
- Istika, M., Subiyakto, B., Rusmaniah, R., Handy, M. R. N., & Ilhami, M. R. (2022). Economic Activities of Tanggui Craftsmen on the Riverbanks of South Alalak Village. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 3(2), 101-109.
- Jumriani, J., Syaharuddin, S., Hadi, N. T. F. W., Mutiani, M., & Abbas, E. W. (2021). Telaah Literatur ; Komponen Kurikulum IPS Di Sekolah Dasar pada Kurikulum 2013. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2027–2035. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1111>
- Kristo, K., & Sopiana, Y. (2020). Analisis Dampak Sektor Pariwisata terhadap Kesejahteraan Pedagang di Kota Banjarmasin. *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan*, 3(2), 551-569.
- Lasdya, D., Pebriana, P. H., Rizal, M. S., Abbas, E. W., & Rusmaniah, R. (2022). Improving Beginning Reading Skills Using Word Card Media for Grade 1 Students at SDN 004 SALO. *The Innovation of Social Studies Journal*, 3(2), 83-91.
- Maulina, N., & Atika, A. (2021). Komunikasi Lingkungan Melalui Maharagu Sungai Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Program Revitalisasi Sungai Kota Banjarmasin.
- Muhammad, A., Hakim, L., & Fatmawati, F. (2021). Strategi Pengembangan Pariwisata Malino Di Kabupaten Gowa. *Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik (KIMAP)*, 2(5), 1548–1562.
- Murniati, B. (2011). *PENGARUH PENDEKATAN ANALISIS NILAI DALAM PEMBELAJARAN IPS TERHADAP SIKAP KEPEDULIAN SOSIAL PESERTA DIDIK*. 2, 12.
- Nadia, N., Syaharuddin, S., Jumriani, J., Putra, M. A. H., & Rusmaniah, R. (2022). Identification of The Process for Establishing Tourism Awareness Group (Pokdarwis) Kampung Banjar. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 3(2), 116-125.
- Niliyani, N., Subiyakto, B., Mutiani, M., Rusmaniah, R., & Ilhami, M. R. (2022). River Utilization for Communities in Kampung Hijau in Fulfilling Primary Needs. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 3(2), 126-133.
- Norjannah, S. (2010). Pengelolaan Objek Wisata Sungai Sebagai Salah Satu Sumber Pendapatan Asli Daerah Kota Banjarmasin.
- Putro, H. P. N., Rusmaniah, R., Jumriani, J., Handy, M. R. N., & Mutiani, M. (2021). Business Development Strategies for Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) in Kampung Purun. *The Innovation of Social Studies Journal*, 3(1), 23-32.

- Putro, H. P. N., Rusmaniah, R., Mutiani, M., Abbas, E. W., Jumriani, J., & Ilhami, M. R. (2022). Social Capital of Micro, Small and Medium Enterprises in Kampung Purun for Improving Entrepreneurship Education. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(2), 1669-1680.
- Putro, H. P. N., Rusmaniah, R., & Mutiani, M. (2022). The Relevance of Social Capital in Efforts to Develop Entrepreneurship Education. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 16(2).
- Putro, H. P. N., Rusmaniah, E. W. A., Subiyakto, B., & Putra, M. A. H. (2022). PERAN MODAL SOSIAL DALAM PENGEMBANGAN UMKM KERAJINAN DI KAMPUNG PURUN. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL LINGKUNGAN LAHAN BASAH* (Vol. 7, No. 3).
- Rahmani, D. R., & Caesarina, H. M. (2021, February). Studi Keterpenuhan Tutupan Hijau Kawasan Wisata Makam Sultan Suriansyah di Tepian Sungai Kuin Banjarmasin. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PLANO EARTH* (Vol. 2, pp. 67-70).
- Riadi, S., Normelani, E., Bachri, A. A., Hidayah, N., & Sari, Y. P. (2020). Rancangan atraksi wisata edukasi di kampung hijau kota Banjarmasin. *J-PIPS (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial)*, 7(1), 37-44.
- Riswan, R., Rajiani, I., Handy, M. R. N., Abbas, E. W., & Rusmaniah, R. (2022). The Role of Economic in Social Studies Education. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 3(2), 144-151.
- Rusmaniah, R. (2017). PEMBINAAN MORAL REMAJA PUTUS SEKOLAH PADA PSBR BUDI SATRIA PROVINSI KALIMANTAN SELATAN. *Jurnal Socius*, 6(02). <https://doi.org/10.20527/jurnalsocius.v6i02.3473>
- Rusmaniah, R., Mardiani, F., Handy, M. R. N., Putra, M. A. H., & Jumriani, J. (2021). Social Services Based on Institutional for Youth Discontinued School. *The Innovation of Social Studies Journal*, 2(2), 151-158.
- Rusmaniah, R. (2022). SOCIAL CAPITAL CONTRIBUTION IN THE CONTINUOUS STRATEGY OF JENGKOL MANUFACTURERS IN THE COVID-19 PANDEMIC. *JURNAL SOCIUS*, 11(1), 1-11.
- Sari, D. D., & Ratnasari, F. (2021). STUDI LITERATUR EFEKTIVITAS ABLASI TALI PUSAT MENGGUNAKAN KASSA KERING DAN TEKNIK TERBUKA. *Jurnal JKFT*, 6(1), 38-42.
- Sari, P. S., & Yusuf, M. (n.d.). *STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA SUNGAI TAMBORASI KABUPATEN KOLAKA*. 11.
- Soenarko, B., & Mujiwati, E. S. (2015). *PENINGKATAN NILAI KEPEDULIAN SOSIAL MELALUI MODIFIKASI MODEL PEMBELAJARAN KONSIDERSI PADA MAHASISWA TINGKAT I PROGRAM STUDI PGSD FKIP UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI*. 15.
- Subhiksu, I. B. K., & Utama, G. B. R. (2018). *Daya Tarik Wisata Museum Sejarah dan Perkembangannya di Ubud Bali*. Deepublish.
- Subiyakto, B., & Abbas, E. W. (n.d.). *STRATEGI PEMBELAJARAN IPS; Konsep dan Aplikasi*. 114.
- Sugianti, D. (2016). Strategi pengembangan kawasan wisata pasar terapung berbasis kearifan lokal di Kota Banjarmasin. *Jurnal Tata Kelola Seni*, 2(2), 20-34.

- Syahrudin, S., Mutiani, M., Handy, M. R. N., Abbas, E. W., & Rusmaniah, R. (2022). Building Linking Capital Through Religious Activity to Improve Educational Character. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(1), 367-374.
- Tisnawati, E., & Ratriningsih, D. (2017). PENGEMBANGAN KONSEP PARIWISATA SUNGAI BERBASIS MASYARAKAT ; Studi Kasus: Kawasan Bantaran Sungai Gajah Wong Yogyakarta. *Jurnal Arsitektur KOMPOSISI*, 11(5), 189. <https://doi.org/10.24002/jars.v11i5.1293>
- Yati, R. (2022). *KEHIDUPAN SOSIAL BUDAYA DAN EKONOMI MASYARAKAT DI TEPIAN SUNGAI BANJARMASIN DAN POTENSI SUNGAI DALAM SEKTOR PARIWISATA*.